

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017***

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Board of Director's Statement

**Ekshibit/
*Exhibit***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statements of Cash Flows

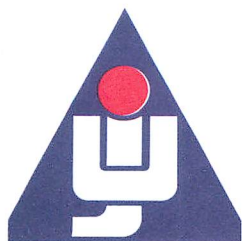
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME NO. 131
PADALARANG BANDUNG BARAT 40552 INDONESIA
PHONE : +62 22 86700700
FAX : +62 22 86700777

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016, DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2017 AND 2016, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned hereby;*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Sabana Prawirawidjaja |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 1050062011410001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2505500 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
- | | |
|--|---|
| 2. Nama / Name | : Jutianto Isnandar |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273022909430001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2501290 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa: / *Stated that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan; / *We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;*
- Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;*
- Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's consolidated financial statements were not contained unclean material information or facts, and were not had any material information or facts;*
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / *We are responsible in internal control system applied in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement is made by the undersigned with true.*

Bandung, 21 Maret / March 21, 2018



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director


Jutianto Isnandar
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,39,40	2.120.400	1.521.372	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	5,39,40	504.629	462.423	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6,36,39	33.395	41.958	Other receivables
Persediaan	7	682.624	760.534	Inventories
Uang muka	8,40	76.785	80.814	Advance payments
Pajak dibayar di muka	34a	16.559	349	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	5.598	7.372	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		3.439.990	2.874.822	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	10,39	206	1.438	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	81.530	192.913	Investment in associates and joint venture
Hewan ternak produksi - bersih	12	80.522	75.366	Investment in long-term livestock - net
Aset tetap - bersih	13	1.336.398	1.042.072	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	14	8.298	8.551	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	34	23.496	19.691	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	15	216.500	24.347	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.746.950	1.364.378	Total Non-Current Assets
J U M L A H A S E T		5.186.940	4.239.200	T O T A L A S S E T S

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

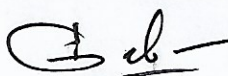
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	16	2.234	2.703	Bank loans
Utang usaha	17.38.39	534.492	398.217	Trade payables
Utang lain-lain	36	10	58	Other payables
Utang dividen	18	34.209	59	Dividend payables
Utang pajak	34b	38.288	71.224	Taxes payables
Akrual	19	184.417	98.044	Accruals
Utang mesin	20.39	26.520	23.221	Machinery loans
Utang sewa pembiayaan	21	455	-	Lease payable
Jumlah Liabilitas Lancar		820.625	593.526	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	34	25.588	38.960	Deferred tax liabilities
Kewajiban manfaat karyawan	22	73.266	45.495	Post employment benefits obligation
Utang mesin	20.39	56.821	71.986	Machinery loans
Utang sewa pembiayaan	21	1.885	-	Lease payable
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		157.560	156.441	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		978.185	749.967	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham	23	577.676	577.676	Share capital
Tambahan modal disetor	24	51.251	51.130	Additional paid-in capital
(Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - Bersih	22.25	(19.245)	(2.440)	Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plans - Net
Saldo laba:				Retained earnings:
Cadangan khusus	26	50	26	Special reserved
Telah ditentukan penggunaannya		135.100	135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.340.044	2.711.991	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.084.876	3.473.483	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	27	123.879	15.750	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		4.208.755	3.489.233	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.186.940	4.239.200	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

21 Maret 2018 / 21 March 2018



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur/President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2 0 1 7	2 0 1 6	
PENJUALAN	28	4.879.559	4.685.988	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(3.056.681)	(3.052.883)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.822.878	1.633.105	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30	(689.769)	(634.650)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(172.082)	(136.487)	General and administrative expenses
Laba (Rugi) selisih kurs - Bersih		(13.886)	2.519	Gain (Loss) on foreign exchange rate - Net
Laba (Rugi) penjualan aset tetap		(21)	669	Gain on sales of fixed assets
Lain-lain - Bersih	31	12.214	23.831	Others - Net
J u m l a h		(863.544)	(744.118)	T o t a l
LABA DARI USAHA		959.334	888.987	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	32	70.510	50.178	Finance income
Beban keuangan	33	(1.498)	(2.057)	Finance expense
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11	(2.115)	(4.625)	Shares of net loss in associates and joint venture
J u m l a h		66.897	43.496	T o t a l
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.026.231	932.483	PROFITS BEFORE INCOME TAX
Pajak Penghasilan	34	(314.550)	(222.657)	Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		711.681	709.826	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Skema pengukuran manfaat imbalan pasti	22,25	(22.718)	(13.241)	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak terkait dengan item yang tidak akan direklasifikasikan	34	5.679	3.310	Tax relating to items that will not be Reclassified
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, pajak neto		(17.039)	(9.931)	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		694.642	699.895	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

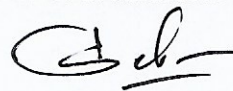
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2 0 1 7	2 0 1 6	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	35	703.151 8.530	702.359 7.467	Profit for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
Jumlah		711.681	709.826	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	27	686.345 8.297	692.625 7.270	Total comprehensive income attributable to: Owners of the company Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		694.642	699.895	Total comprehensive income For the year
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	35	61	61*	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (Full Amount)
*Penyesuaian atas pemecahan saham				*Adjustment of stock split

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung,
21 Maret 2018 / 21 March 2018



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur/President Director

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

					Saldo Laba/ Retained earning						
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit plans	Cadangan khusus/ Special reserved	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas / Total equity	
Saldo per 01 Januari 2016	1,23	577.676	51.130	7.294	26	135.100	2.009.632	2.780.859	16.647	2.797.506	Balance as of 01 January 2016
Laba tahun berjalan	35	-	-	-	-	-	702.358	702.358	7.467	709.826	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(9.734)	-	-	-	(9.734)	(197)	(9.931)	Other comprehensive income for the year
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	(8.167)	(8.167)	Dividen
Saldo per 31 Desember 2016		<u>577.676</u>	<u>51.130</u>	<u>(2.440)</u>	<u>26</u>	<u>135.100</u>	<u>2.711.991</u>	<u>3.473.483</u>	<u>15.750</u>	<u>3.489.233</u>	Balance as of 31 December 2016
Laba tahun berjalan	35	-	-	-	-	-	703.151	703.151	8.530	711.681	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(16.805)	-	-	-	(16.805)	(234)	(17.039)	Other Comprehensive income for the year
Saldo hak minoritas sebelum konsolidasi		-	-	-	-	-	-	-	108.921	108.921	Balance of minority interest before consolidation
dividen		-	-	-	-	-	(75.098)	(75.098)	(8.643)	(83.741)	Dividend
Penambahan Cadang Khusus		-	-	-	24	-	-	24	-	24	Special Reserved
Penambahan modal disetor entitas anak		-	121	-	-	-	-	121	72	193	Additional paid in capital of subsidiaries
Penambahan modal saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	150	150	Additional of share capital of subsidiaries
Penghentian pengkonsolidasian		-	-	-	-	-	-	-	(667)	(667)	Termination of consolidation
Saldo per 31 Desember 2017		<u>577.676</u>	<u>51.251</u>	<u>(19.245)</u>	<u>50</u>	<u>135.100</u>	<u>3.340.044</u>	<u>4.084.876</u>	<u>123.879</u>	<u>4.208.755</u>	Balance as of 31 December 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.193.609	5.136.765	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada:			Payment to:
Pemasok	(2.673.817)	(3.035.992)	Supplier
Karyawan	(236.093)	(213.490)	Employees
Beban operasi lainnya	(1.019.241)	(943.612)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	1.264.458	943.671	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	80.355	40.336	Interest income
Penghasilan lainnya	79.301	55.007	Other income
Pembayaran atas:			Paid for:
Beban bunga	(1.500)	(2.035)	Interest expense
Pajak penghasilan	(347.000)	(253.030)	Income tax
Pembiayaan piutang lain-lain *)	(3.098)	(4.840)	Payment of other receivable *)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1.072.516	779.109	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan Hewan ternak	13.265	12.928	Proceed from sale of livestock
Kas yang diperoleh saat konsolidasi	6.968	-	Cash earned when consolidation
Hasil penjualan Aset tetap	256	676	Proceed from sales of Fix Asset
Penerimaan kas dari pemegang saham minoritas	150	-	Proceed from minority interest
Penambahan aset tetap	(350.079)	(41.498)	Fixed assets addition
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(66.653)	(47.100)	Additional investment in associated company and joint venture
Pembelian aset takberwujud	(1.725)	(2.306)	Purchases of intangible assets
Pengurangan aset tidak lancar lainnya	(1.869)	(38)	Reduction other non-current assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(399.687)	(77.338)	Net Cash Used By Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran deviden	(49.566)	(8.166)	Dividend payment
Pembayaran utang mesin	(23.500)	(21.519)	Payment of machinery loan receipt
Pembayaran pinjaman jangka pendek - Bersih	(470)	164	Payment short-term Loan - Net
Pembayaran sewa	(265)	-	Rent payment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(73.801)	(29.521)	Net Cash Used In Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	599.028	672.249	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.521.372	849.123	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.120.400	1.521.372	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari / kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

*) Including receipts / payments from / to related parties relating with business transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 1 tanggal 22 Juni 2017 dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083504.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 07 Juli 2017. Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perseroan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perseroan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perseroan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

1. G E N E R A L

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., hereinafter called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated 2 November 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.1, dated 22 June 2017, made by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, which was approved by the Minister of Law and Human Right, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-0083504.AH.01.11. Year 2017 dated 07 July 2017. The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme Number 131 Padalarang, Kabupaten Bandung 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are to engage in manufacturing and trading business.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Kegiatan Perseroan (Lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D (*Proviand & Drank*)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perseroan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2017 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham (lihat Catatan 23).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 26 Juni 2014 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2019.

1. G E N E R A L (Continued)

**a. The Establishment and Other Information
(Continued)**

The Company's Activities (Continued)

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D (*Proviand & Drank*)/Food & Beverages store, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company exports its product to several countries.

b. Public Offering of Shares

Based on Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2.500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. On 31 March 2017, the Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange with 2,888,382,000 shares (refer to Note 23).

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 26 June 2014 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2019.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

c. *Employee, Board of Commissioners and Directors
(Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

On 31 December 2017 and 2016, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir	:	Commissioner
Komisarin Independen	:	Tuan/Mr. Endang Suharya	:	Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur	:	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	:	President Director
Direktur	:	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja	:	Director
Direktur	:	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar	:	Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Tuan/Mr. Endang Suharya	:	Chairman
Anggota	:	Tuan/Mr. Abu Sardjono Soedarmin	:	Members
Anggota	:	Tuan/Mr. Sony Devano	:	Members

Sekretaris Perusahaan

Tuan/Mr. Eddi Kurniadi

Corporate secretary

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 22 Juni 2017 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.000, dan satu kali Tunjangan Hari Raya (THR), serta memberikan wewenang kepada Dewan komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, The Board of Commissioners maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,000, and Festive Alimony (THR) once a year, and give authority to The Board of Commissioners for establish the benefits, salaries and other facilities for Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan memiliki karyawan kurang lebih 1.101 orang dan 1.183 orang (Tidak diaudit).

As of 31 December 2017 and 2016, the Company had 1,101 employees and 1,183 employees, respectively (Unaudited).

Jumlah karyawan entitas anak pada 31 Desember 2017 dan 2016, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan adalah 68 orang, PT Nikos Distribution Indonesia 761 orang, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing adalah 6 orang, PT Ultra Agri Lestari adalah 1 orang, PT Ultra Sumatera Dairy Farm adalah 80 orang dan 61 orang sedangkan untuk PT Nikos Intertrade sampai saat ini masih belum memiliki karyawan (tidak diaudit).

The number of employees subsidiaries as of 31 December 2017 and 2016, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan are 68 employees, PT Nikos Distribution Indonesia, are 761 employees, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing are 6 employees, PT Ultra Agri Lestari are 1 employee, PT Ultra Sumatera Dairy Farm are 80 employees and 61 employees and for PT Nikos Intertrade there are still no employees (Unaudited).

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha

d. Group Structure

Perseroan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
				2017	2016	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading	2005	60%	60%	170	214
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ Trading, freight and services	2013	70%	70%	77.929	61.440
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	2010	75%	75%	163.868	156.691
PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam industri minuman/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in beverage industries	2013	55%	55%	20.891	26.919
PT Ultra Agri Lestari	Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	Sudah tidak beroperasi/ Out of operation	-	51%	-	1.361
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	Brastagi	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade	2008	62,74%	50%	334.554	230.479
PT Tirta Talaga Jaya	Cimahi	Pengelolaan air/ Water Management	2017	85%	-	3.154	-

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

PT Nikos Intertrade has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing didirikan pada bulan Juli 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 55% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 30.000.

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing was established on July 2013 where the controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 55% of outstanding shares of Rp 30,000.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

PT Ultra Agri Lestari didirikan pada bulan 25 November 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 51% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 1.500.

Berdasarkan Akta Turunan Pernyataan Keputusan Rapat PT Ultra Agri Lestari tanggal 16 September 2017 No 3 di hadapan Notaris Drs Maryoto di Bandung, dan berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2016, untuk melakukan pembubaran perseroan dan tidak meneruskan lagi usaha-usaha perseroan. Surat pembubaran tsb telah dan dicatat serta diterbitkan di Jakarta tanggal 19 September 2016, oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, adapun surat keputusan penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak telah dilakukan dan berlaku sejak tanggal 13 Desember 2017, sesuai dengan surat keputusan dari administrasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi dengan No surat S-226HPS/WPJ.09/KP.0803/2017

Proses likuidasi perusahaan sudah dilaporkan ke Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan sedang dalam proses.

PT Ultra Agri Lestari tidak dikonsolidasikan sejak Desember 2017.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 3 tanggal 20 Desember 2017, dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 67,25% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 225.127.

PT Tirta Talaga Jaya yang dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 1.000, dikonsolidasi pada tahun 2017.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Group Structure (Continued)

PT Ultra Agri Lestari was established on 25 November 2013 where the controlling shareholders are PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. with ownership amounted to 51% of outstanding shares of Rp 1,500.

Based on the Deed of Statement of PT Ultra Agri Lestari dated 16 September 2017 No. 3 of Drs Maryoto Notary in Bandung, and based on the result of the Shareholders Meeting in 2016, to dissolve the company and not continue the business. The dissolution letter has been recorded and published in Jakarta on 19 September 2016, by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, while the decree on the abolition of the Taxpayer Identification Number has been in force and valid since 13 December 2017, in accordance with the decision letter from the office administration Tax Service Pratama Cimahi with letter No. S-226HPS/WPJ.09/KP.0803/2017.

Liquidation process has been reported to Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia, and still in the process.

PT Ultra Agri Lestari has not been consolidated since December 2017.

PT. Ultra Sumatera Dairy Farm, was established based on notarial deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by notarial deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments based on the deed of minutes of No. 3 dated 20 December 2017, where the controlling shareholders are PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 67.25% of outstanding shares or amounted Rp 225,127.

PT Tirta Talaga Jaya where the controlling shareholder is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with 85% ownership of the total shares of Rp 1,000, consolidated in 2017.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Kelompok Usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan bisnis akrual kecuali bagi laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dengan dasar aktivitas operasi, investasi, pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain (Catatan 2d).

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (collectively PSAK), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators oversight. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statements of cash flow are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The currency used in the consolidated financial statement is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group. The figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, except stated otherwise (Note 2d).

The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment. In the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

(1) Standar, interpretasi dan amendemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2016

Sejumlah standar, interpretasi dan amendemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- PSAK 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja";
- PSAK 58 (Revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies

(1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2016

New standards, interpretations and amendments effective for the first time for annual period beginning on (or after) 1 January 2017, have been adopted in these financial statements.

Implementations of the following standard, revision or new interpretation did not resulted into substantial accounting changes of the Group nor balance previously reported:

- The Amendments to SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements";
- ISAK 31 "Interpretation of SFAS 13: Investment Property";
- SFAS 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statements";
- SFAS 24 (Revised 2016) "Employee Benefits";
- SFAS 58 (Revised 2016) "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- SFAS 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure";
- ISFAS 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards";

The implementation of the above standard did not result in changes of the Company's accounting policies and had no effect on the amount reported for current or prior year.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (Revisi 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

b. Dasar Konsolidasi

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

New standards, amendments and interpretations that have been published, but not yet effective for the fiscal year beginning on 1 January 2017 is as follows:

- SFAS 15 (Revised 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 67 (Revised 2017) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 69, "Agriculture"
- The amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flow about Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Tax Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- The amendments to SFAS 62 "Applying SFAS 71 to SFAS 62"

b. Basis of Consolidation

Where the company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The company controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee*, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de-facto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lainnya. Kelompok Usaha juga menilai keberadaan pengendalian di mana Kelompok Usaha tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Kelompok Usaha adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Kelompok Usaha kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Kelompok Usaha, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieeliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Kelompok Usaha memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Kelompok Usaha secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Kelompok usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap kelompok usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investments in Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investments in Joint Arrangements

The group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- *has control or joint control over the reporting entity;*
 - *has significant influence over the reporting entity; or*
 - *is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan dengan bukan pihak berelasi.

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Kelompok Usaha, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- Both entities are joint ventures of the same third party.
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
- A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

**d. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)**

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Kelompok Usaha dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)			
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.218	16.508	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.174	14.162	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.548	13.436	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.557	9.724	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	10.134	9.299	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	12.022	11.540	YEN 100/Rupiah
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.335	2.996	MYR 1 / Rupiah

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity or available-for-sale.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya *derivatif in-the-money* (lihat bab 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only in-the-money derivatives (see "Financial liabilities" section for out-of-the-money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Pinjaman dan Piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

f. Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets (Continued)

Loans and receivables (Continued)

The Group's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

f. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain mencakup unsur-unsur berikut ini:

- Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, net setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo diantara satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Apabila bukan demikian, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities include the following items:

- Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

- Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban liabilitas dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lainnya dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang secara substantif berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi, maka perubahan maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan dilakukan pengakuan liabilitas yang baru, dan selisih nilai tercatat tersebut diakui di dalam laba rugi.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, utang pajak, akrual, utang mesin dan utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

g. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling hapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan - untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Kelompok Usaha.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Bank loans, trade payables, other payables, dividend payable, taxes payables, accruals, machinery loans and lease payable are initially measured at fair value, net of transaction cost, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

g. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the consolidated statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statements of financial position.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

j. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang. Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Untuk hewan ternak belum menghasilkan dinilai sebesar biaya perolehan, biaya pemeliharaan dan biaya lain yang diakumulasi selama masa pertumbuhan. Sedangkan untuk hewan ternak telah menghasilkan dinilai sebesar akumulasi biaya perolehan dan biaya lain selama masa belum menghasilkan (pertumbuhan) dikurangi dengan akumulasi deplesi yang dimulai sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa deplesi sebagai berikut:

Jenis Hewan/ Livestocks
Sapi perah/ <i>Dairy cow</i>
Sapi pembibit/ <i>Breeding cattle</i>

Penentuan masa awal produksi untuk setiap jenis hewan berbeda, didasarkan pada pertimbangan manajemen dan pengalaman. Untuk sapi perah dan sapi pembibit, Entitas menetapkan nilai residu sebesar Rp 8,5

i. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

j. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiary have long-term livestock production. Long-term livestock production is a part of non-current asset that subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

Immature livestock assessed at cost, maintenance costs and other costs accumulated during the accumulation of immature. Where as for producing livestock valued at acquisition cost and other cost during immature (in growth) reduced accumulated depletion, which began in the beginning of the production. Depletion is done by straight-line method as follows depletion :

Masa Deplesi (bulan)/ Depletion period (month)
60
60

Determination of the initial period of production for each different kind of livestock, based on management cosiderations and experience. For dairy cow and breeding cattle, the Subsidiary sets residual values for Rp 8,5

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung

k. Fixed Assets Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	T a h u n / Y e a r s	Description
Bangunan dan perumahan	20	Building and housing
Mesin dan instalasi	8-15	Machineries and installations
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan inventaris	3-5	Equipment and fixtures

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

k. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Asset

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

An intangible asset shall be derecognised :

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

- a. on disposal; or
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal

Aset takberwujud Perseroan terdiri dari lisensi atas perangkat lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Setiap akhir periode, Kelompok Usaha melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Fixed assets, investment property and other non-current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. S e w a

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap di mana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perseroan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. L e a s e s

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Company substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. The corresponding lease commitment shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company will assess whether such a lease is finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally during the useful life of leased assets and is calculated using straight-line method.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

p. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

p. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer, while exports sales are recognised when goods are shipped at they seller's harbor.

Expenses are recognised when these are incurred.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- *The same taxable group company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

s. Laba Per Saham

s. Earnings Per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2017 and 2016. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Dividen

t. Dividends

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen Kelompok Usaha disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Kelompok Usaha.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

(a) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2e and 2f.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(b) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

(a) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

(b) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(a) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**(a) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi individual (Lanjutan)**

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

(b) Liabilitas imbalan paska kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paskakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 73.266 dan Rp 45.495. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

(c) Hewan ternak produksi berumur panjang

Biaya perolehan hewan ternak produksi berumur panjang didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 60 bulan sejak dimulainya masa produksi dengan nilai residu sebesar Rp 8,5. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Kematian dan masa produktif hewan ternak secara individual akan mempengaruhi masa manfaat dan nilai residu dan karenanya beban deplesi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas hewan ternak produksi berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 80.522 dan Rp 75.366. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 12.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

**(a) Allowance for impairment losses on receivables-
individual assessments (Continued)**

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

(b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 December 2017 and 2016 amounted Rp 73,266 and Rp 45,495, respectively. Further details are discussed in Note 22.

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(c) Long-term livestock

Cost of long-term livestock was depleted using straight-line method over the period of sixty (60) month from commencement of production of the residual value Rp 8,5. This age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

The death and productive period of livestock individually affect the useful life and residual value of the funds hence future depletion expense may be revised. Net carrying amount of the long-lived livestock production as of 31 December 2017 and 2016 amounted Rp 80,522 and Rp 75,366 respectively, details refer to Note 12.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(d) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 1.336.398 dan Rp 1.042.072. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 682.624 dan Rp 760.534. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

(f) Amortisasi aset takberwujud

Perseroan mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

(g) Perpajakan

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

(d) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2017 and 2016 amounted Rp 1,336,398 and Rp 1,042,072, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

(e) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2017 and 2016 amounted Rp 682,624 and Rp 760,534, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

(f) Amortization of intangible asset

The Company review estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

(g) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

(h) Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai aset tetap (Catatan 13), aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Nilai tercatat neto aset tetap, aset tidak berwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 1.425.218 dan Rp 1.125.989.

Management have review impairment fixed assets (Note 13), intangible assets and investment in long term livestock and management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, intangible asset and investment in long term livestock presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2017 and 2016. The net carrying amount of the Group's fixed assets, intangible asset and long term livestock as of 31 December 2017 and 2016 was Rp 1,425,218 and Rp 1,125,989 respectively.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
K a s			Cash on hand
R u p i a h	10.440	8.639	R u p l a h
Pihak ketiga			Third parties
B a n k			B a n k
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	150.767	57.114	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank NA	65.650	32.685	Citibank NA
PT Bank Mandiri Tbk	60.825	44.175	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Resona Perdania	4.381	3.560	PT Bank Resona Perdania
PT Bank BRI (Persero) Tbk	1.996	3.289	PT Bank BRI (Persero) Tbk
Bank lainnya	585	587	Other bank
Dolar Amerika			American Dollar
Citibank NA	122.175	78.852	Citibank NA
PT Bank Central Asia Tbk	10.055	3.351	PT Bank Central Asia Tbk
Bank lainnya	2.600	558	Other bank
J u m l a h	419.034	224.171	T o t a l
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalent - Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.525.492	1.127.347	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	72.747	69.700	PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	829	798	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.881	88.766	PT Bank Mandiri Tbk. (Persero)
PT Bank Central Asia Tbk	1.977	1.951	PT Bank Central Asia Tbk
J u m l a h	1.690.926	1.288.562	T o t a l
J u m l a h	2.120.400	1.521.372	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
R u p i a h	4,75%-7,00%	4,75%-7,00%	R u p i a h
Dolar Amerika Serikat	0,20%-0,50%	0,20%-0,30%	United States Dollar

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged for any borrowings.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak ketiga		
Pengecer	302.537	271.163
Agen/Distributor	188.093	173.952
Eksportir	14.526	17.835
Jumlah	505.156	462.950
Penyisihan penurunan nilai	(527)	(527)
Jumlah - Bersih	504.629	462.423

5. TRADE RECEIVABLES

The detail of trade receivables are as follows:

Third parties
Retailers
Agents/Distributors
Exporters

Total

Provision for impairment

Total - Net

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah	490.630	445.115
Mata Uang Asing	14.526	17.835
Jumlah	505.156	462.950

Rupiah
Foreign Currencies

Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 December 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivable as of 31 December 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Lancar	397.781	364.475
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	94.605	83.438
31 - 60 hari	2.126	1.293
> 61 hari	638	2.688
Lebih dari 90 hari	10.006	11.056
Penyisihan penurunan nilai	(527)	(527)
Jumlah	504.629	462.423

Currents

Over due in
1 - 30 days
31 - 60 days
> 61 days
More than 90 days

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in provision for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	527	527
Penambahan	-	-
Saldo akhir	527	527

Beginning balance
Addition

Ending balance

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (lihat Catatan 2e dan 3).

Perseroan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.072.196 dan USD 1.327.385 (Catatan 2 dan 40).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (refer to Notes 2e and 3).

The receivables are not specially guaranteed for any party.

As of 31 December 2017 and 2016, receivables in foreign currencies are amounting to USD 1,072,196 and USD 1,327,385 respectively (Notes 2d and 40).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi Peternak Susu	1.770	1.365	Daily Farm Cooperative
Lain-lain	13.618	20.753	Others
Jumlah	15.388	22.118	Total
Penyisihan penurunan nilai	(1.163)	(1.163)	Provision for impairment
Jumlah	14.225	20.955	Total
Pihak berelasi (Catatan 36)	19.170	21.003	Related parties (Note 36)
Jumlah	33.395	41.958	Total

Perseroan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas (Catatan 36).

The Company entered into commercial transactions with related parties. The balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company (Note 36).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement in provision for impairment of other receivables-third party is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo awal	1.163	290	Beginning balance
Penambahan	-	873	Addition
Saldo akhir	1.163	1.163	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2e dan 3).

Management believes that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2e and 3).

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan dan suku cadang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Bahan baku	403.577	516.804
Barang jadi	213.271	183.521
Suku cadang, dll	58.222	46.285
Pakan ternak	7.750	14.120
J u m l a h	<u>682.820</u>	<u>760.730</u>
Penyisihan persediaan using	(196)	(196)
Jumlah - Bersih	<u>682.624</u>	<u>760.534</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Saldo awal	196	608
Penambahan	-	-
Penghapusan	(-)	(412)
Saldo akhir	<u>196</u>	<u>196</u>

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (lihat Catatan 2i dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perseroan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 622.300 dan Rp 691.780. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan sebesar Rp 2.581.460 dan Rp 2.594.924 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun. Jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 28.503 dan Rp 21.646

7. INVENTORIES

The detail of inventories and spareparts are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Raw materials	403.577	516.804	Raw materials
Finished goods	213.271	183.521	Finished goods
Spare parts, etc	58.222	46.285	Spare parts, etc
Animal feed	7.750	14.120	Animal feed
T o t a l	<u>682.820</u>	<u>760.730</u>	T o t a l
Allowance for obsolescence	(196)	(196)	Allowance for obsolescence
Total - Net	<u>682.624</u>	<u>760.534</u>	Total - Net

The movements in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Beginning balance	196	608	Beginning balance
Addition	-	-	Addition
Written-off	(-)	(412)	Written-off
Ending balance	<u>196</u>	<u>196</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value (refer to Notes 2i and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

Insurance value to cover inventories as of 31 December 2017 and 2016 are amounted to Rp 622,300 and Rp 691,780 respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred, with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 2,581,460 and Rp 2,594,924 for the year ended 31 December 2017 and 2016 respectively.

Inventories are not pledged to any party. When finished goods and raw materials are being damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the year ended 31 December 2017 and 2016 are Rp 28,503 and Rp 21,646 respectively.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017
R u p i a h	44.033
Mata Uang Asing	32.752
J u m l a h	76.785

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang (Catatan 2d dan 40).

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies. detailed as follows:

	31 Desember/ December 2016	
R u p i a h	17.750	R u p i a h
Foreign Currencies	63.064	Foreign Currencies
T o t a l	80.814	T o t a l

Advance payments represent advance for purchase of raw material and spare parts (Notes 2d and 40).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 2017
Sewa gudang dan stock point	3.078
Asuransi	2.106
Lainnya	414
J u m l a h	5.598

Biaya sewa gudang dan stock point. merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2016	
Warehouse and stock point rent	3.000	Warehouse and stock point rent
Insurance	2.963	Insurance
Others	1.409	Others
T o t a l	7.372	T o t a l

Warehouse and stock points rent. is the costs to rent a building used as a warehouse and sales office.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	206

Piutang Karyawan dan Lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Pencadangan Piutang perseroan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu dengan pertimbangan bahwa kolektibilitas dari piutang relatif tinggi. Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

10. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 2016	
Third parties		Third parties
Employee receivables and other	1.438	Employee receivables and other

Employee Receivables and Others represent receivables to third party and affiliate that are not particularly bounded by agreement treated as long-term receivables.

Allowance for Bad Debt the Company do not make any allowance for bad debt with consideration. that collectibility of receivables is relatively high. The management believe that all of receivable are collectible.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The changes in investment in shares for the year ended 31 December 2017 and 2016, are as follows:

	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Pemutusan karena dimulainya konsolidasi/ Termination due to start of consolidation	Pada Akhir Periode/ At Ending of Period
2017						
Entitas Asosiasi / Associates Company						
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	71.410	-	10.120	-	-	81.530
PT Toll Indonesia	-	-	-	-	-	-
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	13.000	(13.000)	-	-	-
Jumlah / Total	71.410	13.000	(2.880)	-	-	81.530
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company						
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	121.503	53.653	765	-	(175.921)	-
Jumlah / Total	192.913	66.653	(2.115)	-	(175.921)	81.530
2016						
Entitas Asosiasi / Associates Company						
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	62.023	-	9.387	-	-	71.410
PT Toll Indonesia	1.240	-	(1.240)	-	-	-
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	13.000	(13.000)	-	-	-
Jumlah / Total	63.263	13.000	(4.854)	-	-	71.410
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company						
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	87.174	34.100	229	-	-	121.503
Jumlah / Total	150.437	47.100	(4.625)	-	-	192.913

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited).

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia stocks are 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (Continued)

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale sebanyak 31.500 saham atau sebesar 48,37% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale stocks are 31,500 shares or 48.37% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi PT Ultra Sumatera Dairy Farm merupakan ventura bersama antara PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Karya Putra Persada.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi PT Ultra Sumatera Dairy Farm is joint venture between PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and PT Karya Putra.

Pada bulan Juni 2017, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk menambah setoran modal saham menjadi 62,74% sehingga mulai pada bulan Juni 2017 menandakan dimulainya metode konsolidasi atas pencatatan penyertaan saham PT Ultra Sumatera Dairy Farm. Berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 3 tanggal 20 Desember 2017 Drs. Maryoto. S.H. Sp.N., notaris di Bandung dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk melakukan penambahan kepemilikan saham menjadi sebesar 67,25% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 225.127.

In June 2017, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Increased its share capital contribution to 62,74%, starting in June 2017 indicating the start of consolidation method to record investment of PT Ultra Sumatera Dairy Farm Based on the deed of minutes of No. 3 dated 20 December 2017 made by Drs. Maryoto. S.H. SP.N., notary in Bandung where the controlling shareholders are PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk made additional ownership to be 67.25% of outstanding shares or amounted Rp 225,127.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

The summary of financial information of associates and joint venture:

31 Desember / December 2017

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / Sales	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	579.366	311.645	783.965	33.733
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	10.930	26.308	19.245 (	36.944)
PT Toll Indonesia	7.045	9.145	34.002 (	682)
J u m l a h / T o t a l	597.341	347.098	837.212 (	3.893)

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
(Continued)

31 Desember / December 2016

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / Sales	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	713.198	476.916	727.548	31.288
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	25.656	8.382	46.008	(25.067)
PT Toll Indonesia	7.444	7.683	29.775	(2.742)
J u m l a h / T o t a l	746.298	492.981	803.331	3.479
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company				
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	230.479	1.327	-	(2.175)
J u m l a h / T o t a l	976.777	494.308	803.331	1.304

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERSIH

12. LONG-TERM LIVESTOCK -NET

Rincian dan mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan
2016 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of long-term livestock for the year
ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

2 0 1 7	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
Nilai perolehan / Acquisition cost					
Hewan ternak telah menghasilkan / Livestock - after producing	77.436	-	24.864	30.672	83.244
Hewan ternak belum menghasilkan / Livestock - before producing	20.750	34.250	-	(30.672)	24.328
Jumlah harga perolehan / Total acquisition cost	98.186	34.250	24.864	-	107.572
Akumulasi deplesi / Accumulated depletion	22.820	12.745	8.515	-	27.050
Nilai buku - Bersih / Book Value - Net	75.366				80.522

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG
(Lanjutan)

12. LONG-TERM LIVESTOCK (Continued)

2016	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
Nilai perolehan / Acquisition cost					
Hewan ternak telah menghasilkan / Livestock - after producing	73.370	-	20.813	24.879	77.436
Hewan ternak belum menghasilkan / Livestock - before producing	19.047	29.156	2.574	(24.879)	20.750
Jumlah harga perolehan / Total acquisition cost	92.417	29.156	23.387	-	98.186
Akumulasi deplesi / Accumulated depletion	16.191	14.507	7.878	-	22.820
Nilai Buku - Bersih / Book Value - Net	76.226				75.366

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,47% dan 0,83% Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Subsidiary recorded the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the year ended 31 December 2017 and 2016 were 0.47% and 0.83% respectively. The Subsidiary have not insured the livestock yet. The management is assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Harga jual nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The selling price book value and loss on sales of live stock for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Harga jual	13.265	12.928	Selling price
Nilai buku	16.349	15.509	Book value
Rugi Penjualan Hewan Ternak	(3.084)	(2.581)	Loss on Sales of Livestock

Berdasarkan revaluasi oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of long term livestock assets as of 31 December 2017 and 2016.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	1 Januari/ January 2017	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi/ Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2017
2017						
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:						
Aset pemilikan langsung / Direct ownership						
Tanah / Land	332.530	175	52.112	-	64.276	449.093
Bangunan dan perumahan / Building and Housing	129.533	2.496	67	-	1.260	133.356
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.666.448	-	1.551	3.025	12.239	1.677.213
Kendaraan bermotor / Vehicles	8.743	768	-	122	-	9.389
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	156.593	7.140	9.990	952	6.630	179.401
Jumlah / Total	2.293.847	10.579	63.720	4.099	84.405	2.448.452
Aset sewa / Leased Assets						
Kendaraan bermotor / Vehicles	-	6.600	-	-	-	6.600
Jumlah / Total	-	6.600	-	-	-	6.600
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions						
Tanah / Land	31.362	76.784	65.049	-	(64.276)	108.919
Bangunan dan perumahan / Building and housing	8.667	105.364	18.827	-	(1.260)	131.597
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	12.949	18.433	65.074	-	(12.239)	84.217
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	2.571	6.502	1.754	-	(6.630)	4.198
Sarana jalan / Road facility	-	8.307	416	-	-	8.723
Jumlah / Total	55.549	215.390	151.120	-	(84.405)	337.654
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	2.349.396	232.569	214.840	4.099	-	2.792.706
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:						
Aset pemilikan langsung / Direct ownership						
Bangunan dan perumahan / Building and housing	62.667	445	7.614	-	-	70.726
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.105.630	-	119.915	2.891	-	1.222.654
Kendaraan bermotor / Vehicles	7.990	564	645	122	-	9.077
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	131.037	4.853	13.981	810	-	149.061
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.307.324	5.862	142.155	3.823	-	1.451.518
Amortisasi Aset Sewa / Leased Assets Amortization						
Kendaraan bermotor / Vehicles	-	3.909	881	-	-	4.790
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.307.324	9.771	143.036	3.823	-	1.456.308
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.042.072					1.336.398

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2016	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2016
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Aset pemilikan langsung / direct ownership					
Tanah / Land	323.695	7.076	-	1.758	332.529
Bangunan dan perumahan / Building and housing	129.436	110	13	-	129.533
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.663.485	2.963	-	-	1.666.448
Kendaraan bermotor / Vehicles	9.883	75	1.190 (	24)	8.744
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	144.610	12.539	454 (	102)	156.593
Jumlah / Total	2.271.109	22.763	1.657	1.632	2.293.847
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
Tanah / Land	30.706	2.415	-	(1.759)	31.362
Bangunan dan perumahan / Building and housing	7.204	1.463	-	-	8.667
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	8.032	4.917	-	-	12.949
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	962	1.609	-	-	2.571
Jumlah / Total	46.904	10.404	-	(1.759)	55.549
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	2.318.012	33.167	1.657	(127)	2.349.396
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Bangunan dan perumahan / Building and housing	54.862	7.818	13	-	62.667
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	975.787	129.843	-	-	1.105.630
Kendaraan bermotor / Vehicles	8.316	880	1.190 (	16)	7.990
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	118.334	13.216	448 (	65)	131.037
Jumlah / Total	1.157.299	151.757	1.651	(81)	1.307.324
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.160.713				1.042.072

Tanah Milik Perseroan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owns the land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be prolonged when they end.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (property all risk insurance) pada tanggal 31 Desember 2017 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 632.093 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan. sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.765 Pada tanggal 31 Desember 2017 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance. the insurance value as of 31 December 2017 amounts to Rp 632,093 for building and housing, machinery and equipment and amounts to Rp 4,765 for vehicles. As of 31 December 2017, in management's opinion the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perseroan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (profit loss) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perseroan. dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 850.000.

Besides the above mentioned insurance. the Company also insured risk of margin loss resulted by unforeseen events for fixed assets. with insurance value of Rp 850,000.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Harga jual	256	676
Nilai tercatat	(<u>276</u>)	<u>6</u>
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 2k).	(<u>20</u>)	(<u>670</u>)

*Selling price
Carrying amount*

Loss on sales of fixed assets
(Note 2k).

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan pada kelompok berikut:

*The depreciation expenses for the year ended
31 December 2017 and 2016 are charged to the following:*

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 29).	133.997	144.824
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>9.039</u>	<u>6.933</u>
J u m l a h	<u>143.036</u>	<u>151.757</u>

*Cost of good sold (Notes 29).
Selling expenses, general and
administrative expenses (Notes 30)*

T o t a l

Pada tahun 2017, beban penyusutan aset di entitas anak yaitu PT Ultra Sumatera Dairy Farm dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 12.160.

*In 2017, Asset depreciation expenses in subsidiary PT
Ultra Sumatera Dairy Farm capitalized as fixed assets
amounted to Rp 12,160.*

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Details of fixed assets under construction as at
31 December 2017 and 2016 are as follows:*

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Cost Accumulation	Estimasi Penyelesaian/ Estimation Date of Completion	31 Desember 2017
31 Desember 2017	%	Rp		
T a n a h	60	106.559	Mei/May 2018	<i>L a n d</i>
Bangunan dan perumahan	60	131.597	Mei/May 2018	<i>Building and housing</i>
Mesin dan Instalasi	70	84.217	Mei/May 2018	<i>Machinery and Installations</i>
Peralatan dan inventaris	70	4.198	Mei/May 2018	<i>Equipment and fixtures</i>
Sarana Jalan	60	<u>8.723</u>	Juni/June 2018	<i>Road Facility</i>
J u m l a h		<u>335.294</u>		T o t a l

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2016	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %	Akumulasi Biaya / Cost Accumulation Rp	Estimasi Penyelesaian / Estimation Date of Completion	31 December 2016
T a n a h	80	31.362	Mei / May 2017	L a n d
Bangunan dan perumahan	80	8.667	Mei / May 2017	Building and housing
Mesin dan Instalasi	80	12.949	Mei / May 2017	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	80	2.571	Feb / Feb 2017	Equipment and fixtures
J u m l a h		55.549		T o t a l

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan atas aset tetap Perseroan dalam Laporan No. P. TnR.16.00.009 tanggal 8 Maret 2016, nilai pasar atas aset tetap milik Perseroan sebesar Rp 2.320.997. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar.

Based on the valuation performed by KJPP Toto Suharto & Rekan on the Company's fixed assets in Report No. P.TnR.16.00.009 dated 8 March 2016, the market value of the Company's fixed assets amounted to Rp 2,320,997. The valuation was performed based on the market value.

Berdasarkan revidi oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of 31 December 2017 and 2016.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2017	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi / Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember/ December 2017
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:						
Lisensi atas peranti lunak / License for software	34.875	-	1.725	-	-	36.600
Hak atas tanah / Land rights	565	5.061	-	-	-	5.626
Aset takberwujud dalam konstruksi / Intangible asset under construction	170	-	-	-	-	170
J u m l a h / T o t a l	35.610	5.061	1.725	-	-	42.396
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION :						
Lisensi atas peranti lunak / License for software	27.035	-	5.536	-	-	32.571
Hak atas tanah / Land rights	24	1.385	118	-	-	1.527
J u m l a h / T o t a l	27.059	1.385	5.654	-	-	34.098
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.551					8.298

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

2016	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2016
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	31.462	2.251	-	1.163	34.876
Hak atas tanah / Land rights	565	-	-	-	565
Aset takberwujud dalam konstruksi / Intangible asset under construction	1.278	55	-	(1.163)	170
Jumlah / Total	33.305	2.306	-	-	35.611
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION :					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	19.517	7.519	-	-	27.036
Hak atas tanah / Land rights	24	-	-	-	24
Jumlah / Total	19.541	7.519	-	-	27.060
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	13.764				8.551

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp 5.654 dan Rp 7.519 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

For the year ended 31 December 2017 and 2016, amortization of intangible assets amounting to Rp 5,654 and Rp 7,519, respectively and is charged to operations as part of general and administrative expenses.

Pada tahun 2017, amortisasi aset tak berwujud pada entitas anak yaitu PT Ultra Sumatera Dairy Farm dikapitalisasi sebagai aset tetap sebesar Rp 118.

In 2017, amortization of intangible asset expenses in subsidiary PT Ultra Sumatera Dairy Farm capitalized to a asset amounted to Rp 118.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada aset takberwujud Kelompok usaha yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2017 and 2016 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Berdasarkan revaluasi oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2017 and 2016.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non current assets are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Uang muka pembelian Rupiah	149.699	12.296	Purchase advances Rupiah
Mata Uang Asing	55.051	9.582	Foreign Currency
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	2.295	2.200	Long-term prepaid expenses
Uang jaminan	9.455	224	Warranty deposit
Lain-lain	-	45	Others
Jumlah	216.500	24.347	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Uang muka pembelian merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

Biaya dibayar dimuka - jangka panjang merupakan perjanjian dengan PT Perdana Multi Guna atas penerimaan air bersih.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Purchase advances represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.

Long-term prepaid expense represent agreement with PT Perdana Multi Guna for received for clean water.

16. UTANG BANK

Pinjaman jangka pendek Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga	
Citibank N.A.	1.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	621
PT Bank Central Asia Tbk	613
J u m l a h	2.234

a. Citibank N.A.

Pinjaman dari Citibank N.A. sesuai Master Credit Facility Agreement tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 25 Juni 2017 dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit/Maximum Facility : USD 4.660.000.-
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms : - Short- term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or
- Trust receipt (LC. Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 4.660.000

Bunga/Interest : Market rate
Jangka waktu/Time period : Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta perjanjian No 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H.. Notaris di Jakarta. Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.WBG.CB1/CGD.SPPK.005/2017 tanggal 21 November 2017. PT Bank Mandiri Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit. dengan ketentuan:

Limit/Maximum Facility : Rp 100.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms : Modal kerja/working capital
Bunga/Interest : 10.00% per tahun/ 10.00% p.a.
Jangka waktu/Time period : 23 Desember / December 2017 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2018

16. BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/ December 2016
Third parties	
Citibank N.A.	1.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	793
PT Bank Central Asia Tbk	910
T o t a l	2.703

a. Citibank N.A.

Loan from Citibank N.A. is in accordance with Master Credit Facility Agreement dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 25 June 2017 with terms and conditions as follows:

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H.. Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. WBG.CB1/CGD.SPPK.005/2017 dated 21 November 2017. PT Bank Mandiri Tbk agree to extense the period of credit facilities. with the following terms:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOAN (Continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk

c. PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan akta No. 42 tanggal 26 Mei 2017 dari Ineke Srihartati.S.H.. Notaris di Bandung. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*. masing-masing sebagai berikut:

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 42 dated 26 May 2017 from Ineke Srihartati.S.H.. Notary in Bandung. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and *Omnibus Letter of Credit* with terms and conditions as follows:

Limit / <i>Maximum Facility</i>	:	Rp 50.000
Tujuan / <i>Purpose</i>	:	Modal kerja / <i>working capital</i>
Bunga / <i>Interest</i>	:	9.75% per tahun / 6.75% p.a.
Jangka waktu / <i>Time period</i>	:	26 Mei / May 2017 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2018
Limit / <i>Maximum Facility</i>	:	USD 2.000.000
Tujuan / <i>Purpose</i>	:	Pembelian impor bahan baku / <i>Import of Raw Materials</i>
Jangka waktu / <i>Time period</i>	:	26 Mei / May 2017 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2018

Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference* melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

All of the Company bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

In addition to the requirements which have been disclosed above there are no other requirements for these short-term loans.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	427.594	226.178	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	106.898	172.039	Domestic suppliers
Jumlah	<u>534.492</u>	<u>398.217</u>	Total

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku, kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Teteco.

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub materials and others which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Teteco.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman. Yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd. Chia Meei Food Industrial. ADM Cocoa PTE Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
L a n c a r	519.616	380.866	C u r r e n t
Telah jatuh tempo			Over due in
1-30 hari	5.316	7.271	1 - 30 days
31-60 hari	4.958	3.951	31 - 60 days
61-90 hari	2.538	4.214	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.064	1.915	More than 90 days
J u m l a h	<u>534.492</u>	<u>398.217</u>	T o t a l

Menurut valutanya, utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diikhtisarkan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
R u p i a h	428.468	226.178	R u p i a h
Mata Uang Asing	106.024	172.039	Foreign Currencies
J u m l a h	<u>534.492</u>	<u>398.217</u>	T o t a l

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Kelompok Usaha kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 40.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd. Chia Meei Food Industrial. ADM Cocoa PTE Ltd.

Details of accounts payable based on aging schedule as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

According to the kinds of currency, the summary of account payables as at the consolidated statement of financial position is as follows:

The Group does not provide any warranty details balance of trade account payables in foreign currency is expressed in Note 40.

18. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2011, 2013 dan 2016 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 22 Juni 2017 Ari Hambawan. S.H. M.Kn.. notaris di Bandung. Perseroan akan membagikan dividen atas laba tahun 2016 sebesar Rp 26.- (jumlah penuh) per lembar saham.

18. DIVIDEND PAYABLE

Dividend Payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2011, 2013 and 2016 which is not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H. M.Kn.. Notary in Bandung. The Company will distribute dividends for 2016 profit amounted Rp 26.- (full amount) per share.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG DIVIDEN (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2017
2016	34.175
2013	34
2011	-
Jumlah	34.209

18. DIVIDEND PAYABLE (Continued)

	31 Desember/ December 2016	
-	-	2016
34	34	2013
25	25	2011
Total	59	Total

19. AKRUAL

	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga	
Biaya pajak	106.719
Promosi	31.657
Angkutan	31.236
Pengembangan	292
Bunga bank	23
Lain-lain	14.490
Jumlah	184.417

19. ACCRUALS

	31 Desember/ December 2016	
-	-	Third parties
56.017	56.017	Tax expense
28.407	28.407	Promotion
156	156	Freight
22	22	Development
13.442	13.442	Bank loan interests
		Others
Total	98.044	Total

Utang beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

Freight-in represents accrued interest expenses are not due yet.

20. UTANG MESIN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang mesin merupakan utang jangka panjang Perseroan kepada supplier mesin dengan nilai wajar utang sebagai berikut:

20. MACHINERY LOAN

As of 31 December 2017 and 2016, Machinery loan represent the Company's long-term loan to machinery's supplier with loan fair value as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai nominal	84.280	97.017	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban keuangan yang belum diamortisasi	(939)	(1.810)	Unamortized financing expense
Nilai wajar	83.341	95.207	Fair value
Jatuh tempo dalam satu tahun	(26.520)	(23.221)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	56.821	71.986	Long-term Portion

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG MESIN (Lanjutan)

Pembayaran angsuran utang dan amortisasi beban keuangan akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Tahun	Angsuran/ Installment	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	Year
2018	26.520	741	2018
2019	23.221	198	2019
2020	23.221	-	2020
2021	11.318	-	2021
Jumlah	84.280	939	Total

20. MACHINERY LOAN (Continued)

Payment of loan instalment and amortization of financial expenses will expire in the years following:

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa merupakan sewa pembiayaan dari PT ORIX Indonesia Finance dan PT Buana Finance Tbk sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Kurang dari 1 tahun	455	-	Less than 1 year
Biaya sewa pembiayaan di masa datang	1.885	-	Finance lease expenses in the future
Jumlah utang sewa	2.340	-	Total lease payable

21. LEASE PAYABLE

Leased payable is finance leased from PT ORIX Indonesia Finance and PT Buana Finance Tbk as follows:

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Payment of principal and interest lease will expire in the years following were:

- Utang sewa PT Orix Indonesia Finance
 - John Deere Tractor JD 6110B-4WD

- Lease payable PT Orix Indonesia Finance
 - John Deere Tractor JD 6110B-4WD

	Pokok utang/ Debt principal	Beban bunga/ Interest expense	
2020 (Catatan 21,1i)	112	-	2020 (Notes 21,1i)
Barang modal/Capital goods	: Alat Berat / Heavy Equipment		
Harga perolehan/Acquisition cost	: Rp 559		
Simpanan jaminan/Security deposit	: Rp 112		
Nilai pokok pembiayaan/ Net financing amount	: Rp 447		
Tingkat suku bunga/Interest rate	: 14,2542% p.a		
Jangka waktu/Time period	: 3 tahun/3 years		
Manajemen fee/Management fee	: Rp 2		

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

21. LEASE PAYABLE (Continued)

1. Utang sewa PT Orix Indonesia Finance (Lanjutan)

1. Lease payable PT Orix Indonesia Finance (Continued)

b. Excavator

b. Excavator

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2020 (Catatan 21,1i)	137	-
Barang modal/ <i>Capital goods</i>	: Alat Berat / <i>Heavy Equipment</i>	
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	: Rp 684	
Simpanan jaminan/ <i>Security deposit</i>	: Rp 137	
Nilai pokok pembiayaan/ <i>Net financing amount</i>	: Rp 548	
Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	: 16.0013% p.a	
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	: 3 tahun/3 years	
Manajemen fee/ <i>Management fee</i>	: Rp 3	

2020 (Notes 21,1i)

c. Skeed Steer Loader

c. Skeed Steer Loader

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2020 (Catatan 21,1i)	99	-
Barang modal/ <i>Capital goods</i>	: Alat Berat / <i>Heavy Equipment</i> .1	
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	: Rp 497	
Simpanan jaminan/ <i>Security deposit</i>	: Rp 99	
Nilai pokok pembiayaan/ <i>Net financing amount</i>	: Rp 397	
Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	: 14.5023% p.a	
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	: 3 tahun/3 years	
Manajemen fee/ <i>Management fee</i>	: Rp 2	

2020 (Notes 21,1i)

d. Wheel Loader

d. Wheel Loader

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2020 (Catatan 21,1i)	161	-
Barang modal/ <i>Capital goods</i>	: Alat Berat / <i>Heavy Equipment</i>	
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	: Rp 537	
Simpanan jaminan/ <i>Security deposit</i>	: Rp 161	
Nilai pokok pembiayaan/ <i>Net financing amount</i>	: Rp 376	
Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	: 16.0030% p.a	
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	: 3 tahun/3 years	
Manajemen fee/ <i>Management fee</i>	: Rp 2	

2020 (Notes 21,1i)

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

21. LEASE PAYABLE (Continued)

1. Utang sewa PT Orix Indonesia Finance (Lanjutan)

1. Lease payable PT Orix Indonesia Finance (Continued)

e. Telescopic

e. Telescopic

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2020 (Catatan 21,1i)	488	-
Barang modal/Capital goods	: Alat Berat / Heavy Equipment	
Harga perolehan/Acquisition cost	: Rp 1.625	
Simpanan jaminan/Security deposit	: Rp 488	
Nilai pokok pembiayaan/ Net financing amount	: Rp 1.138	
Tingkat suku bunga/Interest rate	: 16.0012% p.a	
Jangka waktu/Time period	: 3 tahun/3 years	
Manajemen fee/Management fee	: Rp 6	

2020 (Notes 21,1i)

f. Excavator 2

f. Excavator 2

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2020 (Catatan 21,1i)	183	-
Barang modal/Capital goods	: Alat Berat /Heavy Equipment	
Harga perolehan/Acquisition cost	: Rp 609	
Simpanan jaminan/Security deposit	: Rp 183	
Nilai pokok pembiayaan/ Net financing amount	: Rp 426	
Tingkat suku bunga/Interest rate	: 16.0029% p.a	
Jangka waktu/Time period	: 3 tahun/3 years	
Manajemen fee/Management fee	: Rp 2	

2020 (Notes 21,1i)

g. Skeed Steer Loader 2

g. Skeed Steer Loader 2

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2020 (Catatan 21,1i)	148	-
Barang modal/Capital goods	: Alat Berat /Heavy Equipment	
Harga perolehan/Acquisition cost	: Rp 494	
Simpanan jaminan/Security deposit	: Rp 148	
Nilai pokok pembiayaan/ Net financing amount	: Rp 346	
Tingkat suku bunga/Interest rate	: 16.0052% p.a	
Jangka waktu/Time period	: 3 tahun/3 years	
Manajemen fee/Management fee	: Rp 2	

2020 (Notes 21,1i)

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

21. LEASE PAYABLE (Continued)

1. Utang sewa PT Orix Indonesia Finance (Lanjutan)

1. Lease payable PT Orix Indonesia Finance (Continued)

h. John Deere Tractor JD 6155J

h. John Deere Tractor JD 6155J

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2018	290	62
2019	263	27
2020	295	2
Barang modal/ <i>Capital goods</i>	: Alat Berat / <i>Heavy Equipment</i>	
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	: Rp 1.045	
Simpanan jaminan/ <i>Security deposit</i>	: Rp 209	
Nilai pokok pembiayaan/ <i>Net financing amount</i>	: Rp 836	
Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	: 12.2516% p.a	
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	: 3 tahun/ <i>3 years</i>	
Manajemen fee/ <i>Management fee</i>	: Rp 4	

- i. Di dalam perjanjian dengan PT Orix Indonesia Finance, dinyatakan bahwa apabila diantara lessor dan lessee dibuat lebih dari satu perjanjian sewa pembiayaan maupun perjanjian pembiayaan lainnya. Maka perjanjian-perjanjian tersebut akan dianggap saling mengikat sampai dengan masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut selesai. Pada tahun 2017, Entitas anak kembali melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix atas alat berat Merk John Deere dengan jangka waktu perjanjian 3 tahun sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap perjanjian lainnya.

- i. In agreement with PT Orix Indonesia Finance, it is stated that if between lessors and lessees are made of more than one finance lease agreement or other financing agreement. Then such agreements shall be deemed mutually binding until the respective agreements are concluded. In 2017, the Subsidiary entered into a finance lease agreement with PT Orix on the John Deere heavy equipment with a term of 3 years so that this will affect other agreements.

2. Utang sewa PT Buana Finance Tbk

2. Lease payable PT Buana Finance Tbk

Oxmer Batching Plant

Oxmer Batching Plant

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2017	165	-
Barang modal/ <i>Capital goods</i>	: Alat Berat / <i>Heavy Equipment</i>	
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	: Rp 550	
Simpanan jaminan/ <i>Security deposit</i>	: Rp 165	
Nilai pokok pembiayaan/ <i>Net financing amount</i>	: Rp 385	
Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	: 17.1758% p.a	
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	: 1 tahun/ <i>1 year</i>	
Biaya Administrasi/ <i>Administration Cost</i>	: Rp 1	

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut. kecuali aset yang menjadi objek sewa.

There are no warranties of any kind or important ties other given by the Company in connection with transactions such as lease. except leased assets.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Kewajiban manfaat karyawan jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan. Perseroan tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

a. Short-term post employment benefits obligation

As of statement of financial position date, the Company not have short-term employees benefit liabilities.

b. Kewajiban manfaat karyawan jangka panjang

Hak imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen. PT Sienco Aktuarindo Utama, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporannya tanggal 6 Maret 2017.

b. Long-term post employment benefits obligation

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries. PT Sienco Aktuarindo Utama, for the year ended 31 December 2017 based on its reports dated 6 March 2017.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Tingkat Diskonto	6.9%	8.3%	Discount Rate
Tingkat Gaji	8.0%	8.0%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation for
dari karyawan sebelum 20 tahun			employee before the age of 20
dan menurun secara proposional			and will linearly decrease until 0
hingga 0 pada usia 54	1.0%	1.0%	at the age of 54

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	108.396	77.263	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(35.130)	(31.768)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	73.266	45.495	Funded status

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	31.768	28.393	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	2.717	2.642	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	1.944	1.944	Expected return
Rugi aktuarial atas aset program	(1.299)	(1.211)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	35.130	31.768	Ending balance

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

**22. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo awal	45.495	29.466	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	11.495	8.638	Expense charged during the year
Kerugian aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	22.718	13.241	Actuarial loss reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(1.944)	(1.944)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(4.498)	(3.906)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	<u>73.266</u>	<u>45.495</u>	Ending balance of Liability

Beban imbalan paska kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Biaya jasa kini	8.058	5.989	Current service costs
Biaya bunga	3.437	2.649	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs
Saldo akhir	<u>11.495</u>	<u>8.638</u>	Ending balance

Berdasarkan No. Polis 848 tanggal efektif 1 November 2005. Perseroan mengadakan perjanjian pengelolaan program pensiun "Manulife Program Pesangon" dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dimana Manulife ditunjuk untuk mengelola dana yang diperoleh dari kontribusi Perseroan. Beban premi asuransi ditanggung oleh Perseroan.

Based on policy number 848 dated 1 November 2005 the Company has an agreement for the management of endowment life insurance "Manulife Program Pesangon" with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife). in which Manulife is assigned to manage the fund arising from the Company's contributions. Insurance premium expense paid are borne by the Company.

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the years ended 31 December 2017, 2016, 2015, 2014 and 2013 were as follows:

	<u>31 Desember / December 2017</u>	<u>31 Desember / December 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Nilai kini dari liabilitas	108.396	77.263	57.858	50.014	47.060	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(35.130)	(31.768)	(28.393)	(24.725)	(21.455)	Fair value of assets
Status yang didanai	<u>73.266</u>	<u>45.495</u>	<u>29.465</u>	<u>25.288</u>	<u>25.605</u>	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	12.423	8.936	1.020	5.374	40	Experience adjustment gain (loss) on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	<u>1.299</u>	<u>1.211</u>	<u>578</u>	<u>500</u>	<u>357</u>	Experience adjustment plan assets

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

On 31 December 2017 if the annual discount rate and future salary increase depreciated/appreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	6.796	7.922	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	8.089	7.060	Future salary increase (1% movement)

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL SHARES

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H.. Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama. Perseroan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000. sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Based on the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja. S.H. a Notary in Bandung. qq. No. 31 dated 30 August 2000 the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000 to Rp 1,500,000 and nominal value per share change from Rp 1.000 (jumlah penuh) to Rp 200 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan. S.H.M.Kn. Notaris di Bandung. Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar sebesar Rp 7.500 menjadi Rp 30.000 sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Based on the deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H.M. Kn a Notary in Bandung. The Company agreed to declared stock split with ratio 1:4. The authorized capital from Rp 7,500 become Rp 30,000 and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana are as follows:

31 Desember / December 2017

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.535.143.100	176.757	30,60
PT Indolife Pensionsana	1.786.284.000	89.314	15,46
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Masyarakat / Public	3.384.796.640	169.240	29,30
J u m l a h	11.553.528.000	577.676	100,00

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. CAPITAL SHARES (Continued)

31 Desember / December 2016

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	238.078.800	47.616	8,24
PT Indolife Pensiontana	231.571.000	46.314	8,02
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750	3,25
Masyarakat / Public	1.485.204.635	297.041	51,41
J u m l a h	2.888.382.000	577.676	100,00

Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Directors who are also the Company's shareholders as of 31 December 2017 dan 2016 are as follows:

31 Desember / December 2017

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.535.143.100	176.757	30,60
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25

31 Desember / December 2016

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	238.078.800	47.616	8,24
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750	3,25

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian akun ini pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The detail of this account at the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Agio Saham	63.757	63.757	Additional Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham	(12.627)	(12.627)	Capital Shares Issuance Cost
Tambahan Modal Disetor Entitas Anak	121	-	Additional Paid-in Capital Subsidiaries
Jumlah - Bersih	51.251	51.130	Total - Net

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Agio saham. merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham. merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (lihat Catatan 1b).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Additional Paid in Capital. represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (rights issue).

Capital Shares Issuance Cost. represents shares issuance costs of first, second and third public offering (refer to Note 1b).

25. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

25. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>Saldo laba/ Retained Earnings</u>	
Sampai dengan 31 Desember 2017		Year to 31 December 2017
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(25.970)	<i>Actuarial gain on defined benefit plans</i>
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	<u>6.725</u>	<i>Tax relating to items that will not be reclassified</i>
Saldo Akhir	<u>(19.245)</u>	Ending Balance

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	
Sampai dengan 31 Desember 2016		Year to 31 December 2016
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(3.254)	<i>Actuarial gain on defined benefit plans</i>
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	<u>814</u>	<i>Tax relating to items that will not be reclassified</i>
Saldo Akhir	<u>(2.440)</u>	Ending Balance

26. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2008 dan 2011 yang belum diambil oleh Pemegang Saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan Perseroan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

26. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represent 2008 and 2011 dividend that have not withdrawal by shareholder.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation. the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani Andayani.S.H.. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 10.000 dari laba bersih tahun buku 2011 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 39.000 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 25 Juni 2013 dari Ny. Fani Andayani.S.H.. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 35.300 dari laba bersih tahun buku 2012 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 74.300 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani.S.H.. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 32.500 dari laba bersih tahun buku 2013 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 106.800 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 299 tanggal 23 Juni 2015 dari Rima Komariah.S.H.. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 28.300 dari laba bersih tahun buku 2014 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 135.100 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 371 tanggal 30 Juni 2016 dari Rima Komariah.S.H.. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui untuk menanamkan kembali seluruh laba bersih tahun buku 2015 yaitu sebesar Rp 524.200 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan.S.H.. M.Kn.. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui untuk menanamkan kembali 89,43% laba bersih tahun buku 2016 yaitu sebesar Rp 634.797 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan.S.H.. M.Kn.. Notaris di Bandung telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 75.029 atau Rp 26 (jumlah penuh) per Saham.

26. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 27 June 2012 from Fani Andayani.S.H.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 10,000 from net profit of 2011 is treated as the general reserve so that the general reserve in total becomes Rp 39,000 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 4 dated 25 June 2013 from Fani Andayani.S.H.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 35,300 from net profit of 2012 is treated as the general reserve so that the general reserve in total becomes Rp 74,300 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 26 June 2014 from Fani Andayani.S.H.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 32,500 from net profit of 2013 is treated as the general reserve so that the general reserve in total becomes Rp 106,800 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 299 dated 23 June 2015 from Rima Komariah.S.H.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 28,300 from net profit of 2014 is treated as the general reserve. so that the general reserve in total becomes Rp 135,100 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 371 dated 30 June 2016 from Rima Komariah.S.H.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 524,200 from net profit of 2015 is treated as unapriorated.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 22 June 2017 from Ari Hambawan.S.H.. M.Kn.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 634,797 or 89.43% from net profit of 2016 is treated as unapriorated.

Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 22 Juni 2017 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn.. Notary in Bandung it was agreed that Rp 75,029. of net income in 2016 was proposed as dividend or Rp 26 (full amount) cash dividend per share.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Nilai tercatat - awal tahun	15.750	16.647
Saldo hak minoritas sebelum konsolidasi	108.921	-
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	8.296	7.270
Penambahan modal saham entitas anak	150	-
Penambahan modal disetor entitas anak	72	-
Dividen	(8.643)	(8.167)
Penutupan PT Ultra Agri Lestari	(667)	-
J u m l a h	<u>123.879</u>	<u>15.750</u>

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade. 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia. 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan. 45% untuk PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing 49% untuk PT Ultra Agri Lestari dan 32,75% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas. (Catatan 1d).

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Carrying amount - beginning of the year	16.647	
Balance of minority interest before consolidation	-	
Share of income (loss) for the year	7.270	
Additional of share capital of subsidiaries	-	
Additional paid in capital of subsidiaries	-	
Dividend	(8.167)	
Termination PT Ultra Agri Lestari	-	
T o t a l	<u>15.750</u>	

The minority interest represents minority shareholders right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade. 30% of PT Nikos Distribution Indonesia. 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan. 45% of PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing 49% of PT Ultra Agri Lestari and 32.75% of PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies. (Note 1d).

28. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Penjualan termasuk PPN		
Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	5.163.304	4.873.723
Makanan	182.439	242.068
Ekspor		
Minuman	10.797	13.674
Makanan	8.996	21.594
Jumlah penjualan	<u>5.365.536</u>	<u>5.151.059</u>
Pajak Pertambahan Nilai	(485.977)	(465.071)
Penjualan Bersih	<u>4.879.559</u>	<u>4.685.988</u>

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 1.460.950 dan USD 2.624.933.

28. S A L E S

The detail of net sales for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	
Sales including VAT		
Third Parties		
Local		
Beverage	4.873.723	
Food	242.068	
Export		
Beverage	13.674	
Food	21.594	
Total sales	<u>5.151.059</u>	
Value Added Tax	(465.071)	
Net Sales	<u>4.685.988</u>	

Export sales for year ended 31 December 2017 and 2016 was USD 1,460,950 and USD 2,624,933, respectively.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	2.513.439	2.522.337	Direct materials
Upah langsung	30.298	32.609	Direct labour
Jumlah	2.543.737	2.554.946	Total
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Penyusutan :			Depreciation :
Aset tetap (Catatan 13)	133.997	144.824	Fixed assets (Note 13)
Listrik dan energi	100.927	110.807	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	92.018	75.245	Repair and maintenance
Gaji dan upah	56.418	42.677	Salary and wages
Pemakaian bahan pembantu	35.128	33.980	Indirect materials
Pemakaian suku cadang	32.904	38.607	Spare parts
Keperluan pabrik	21.682	18.856	Factory supplies
Amortisasi hewan ternak produksi - berumur panjang (Catatan 12)	12.744	14.507	Amortization of investment long-Term Livestock (Note 12)
Asuransi	2.059	1.852	Insurance
Kerusakan Barang	1.352	1.964	Product Damage
Lain-lain	53.465	43.423	Others
Jumlah	542.694	526.742	Total
Beban Pokok Produksi	3.086.431	3.081.688	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	183.521	154.716	Beginning Inventory
Persediaan Akhir	(213.271)	(183.521)	Ending Inventory
Beban Pokok Penjualan	3.056.681	3.052.883	Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok/ Supplier	Jumlah / Amount		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2017	2016	2017	2016
PT Tetra Pak Indonesia	449.059	513.532	9,20%	10,96%

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

30. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of operating expenses for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	329.957	288.384	Advertising and promotion
Angkutan :			Freight out
Pihak ketiga	158.291	166.503	Third parties
Pihak afiliasi - PT Toll Indonesia	21.073	17.629	PT Toll Indonesia - Related parties
Gaji	65.212	73.044	Salary
Sewa	53.572	47.435	Rent
Kerusakan Barang	6.682	5.669	Product damage
Bahan bakar	5.563	5.762	Fuel
Asuransi	5.091	5.417	Insurance
Perjalanan dinas	4.298	5.765	Business travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.579	1.628	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	2.631	1.497	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Komunikasi	2.327	760	Communication
Lain-lain	33.493	15.157	Others
Jumlah	689.769	634.650	Total
Beban Administrasi dan Umum			General and Administrative Expenses
Gaji	92.826	69.842	Salary
Listrik dan energy	8.695	7.687	Electricity and energy
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	6.408	5.436	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	5.536	7.519	Amortization of intangible assets (Note 14)
Sewa	4.237	3.918	Rent
Lain-lain	54.380	42.085	Others
Jumlah	172.082	136.487	Total
Jumlah Beban Usaha	861.851	771.137	Total Operating Expenses

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other incomes (expenses) - net for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Penghasilan sewa:			Rent income:
Pihak Afiliasi			Related parties
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	6.701	6.696	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Penjualan barang bekas	5.760	6.054	Revenue on sales
Biaya dan denda pajak	(40.289)	(14.692)	Tax expense and penalty
Biaya kerusakan bahan baku dan barang jadi	(20.469)	(14.012)	Damaged raw material and finished good
Biaya bank	(3.719)	(2.294)	Bank charges
Rugi penjualan hewan ternak produksi	(3.084)	(2.581)	Loss on sales of long-term livestock
Lain-lain	67.314	44.660	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih	12.214	23.831	Total Other Income - Net

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Merupakan pendapatan bunga dari:

	2017
Deposito	68.002
Jasa giro dan lain-lain	2.508
Jumlah	70.510

32. FINANCE INCOME

Interest income from:

	2016	
Deposits	47.698	
Current accounts and others	2.480	
Total	50.178	

33. BEBAN KEUANGAN

	2017
Amortisasi beban keuangan	939
Bunga pinjaman bank	522
Lain-lain	37
Jumlah	1.498

33. FINANCE COST

	2016	
Amortisation of finance cost	1.709	
Bank loans interest	285	
Others	63	
Total	2.057	

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

34. TAXATION

a. Prepaid taxes

The details of prepaid taxes as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Perseroan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	16.286	-	Value Add tax
Sub-jumlah	16.286	-	Sub-total
Entitas Anak	273	349	Subsidiaries
Jumlah	16.559	349	Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Perseroan			The Company
PPH Badan	31.141	51.177	Corporate Income Tax
PPH Pasal 23	1.000	977	Income Tax Article 23
PPH Pasal 21	900	2.250	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	101	95	Income Tax Article 22
PPH Pasal 26	13	12	Income Tax Article 26
PPH Pasal 4(2)	318	27	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	-	12.143	Value Add Tax
Sub-jumlah	33.473	66.681	Sub-total
Entitas Anak	4.815	4.543	Subsidiaries
J u m l a h	38.288	71.224	T o t a l

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Perseroan			The Company
K l n i	311.454	226.702	Current
Tangguhan	(7.962)	(9.445)	Deferred
	303.491	217.257	
Entitas Anak			Subsidiaries
K l n i	14.594	13.075	Current
Tangguhan	(3.535)	(7.674)	Deferred
	11.059	5.400	
Konsolidasian			Consolidated
K l n i	326.048	239.776	Current
Tangguhan	(11.497)	(17.119)	Deferred
	314.550	222.657	

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

Perhitungan Beban Pajak Penghasilan Periode Berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba Kelompok Usaha sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.026.231	932.482	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	256.558	233.121	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Bagian atas laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	13.098 (	5.489)	Net profit of subsidiaries and share in net profit (loss) from associates and joint venture
Penghasilan bersifat final	(91.250) (	19.155)	Final tax income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	136.144	14.178	Non deductible expense
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>314.550</u>	<u>222.657</u>	Consolidated income tax expenses

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang

Calculation on income tax payable

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan dan perhitungan (taksiran pajak) utang pajak penghasilan sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before estimated for income tax and the Company's taxable income and calculation of (estimated claim) payable income tax are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.026.231	932.483	Consolidated profit before income tax
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama-bersih	(28.432) (	3.994)	Net profit of subsidiaries, associates and joint venture
Laba Bersih Sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perseroan Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap	<u>997.799</u>	<u>928.489</u>	Net income before estimated Income Tax-Company Addition/(Deduction) of Permanent Differences
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	1.572	2.330	Employee Benefits in Kind and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(91.350) (	76.477)	Income already subjected to final tax
Koreksi dan denda pajak	40.154	14.684	Tax correction and fined
Jumlah perbedaan tetap	<u>(49.624) (</u>	<u>59.462)</u>	Total Permanent Differences

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang (Lanjutan)

Calculation on income tax payable (Continued)

	2017	2016	
Ditambah/(Dikurangi)			Addition/(Deduction) of
Beda Temporer			Temporary Differences
Penyusutan aset tetap	32.450	34.092	Depreciation of fixed asset
Manfaat imbalan paska kerja	8.929	6.594	Post-employment benefits
Amortisasi beban keuangan	925	1.709	Amortization of finance cost
Amortisasi aset tak berwujud	(4.598)	704	Amortization of Intangible assets
Biaya asuransi	(1.944)	(3.327)	Insurance expenses
Pembayaran imbalan kerja	(4.289)	(1.944)	Employee benefits paid
Rugi penjualan aset	(90)	(49)	Loss on sale of fixed assets
Jumlah perbedaan temporer	31.383	37.780	Total Temporary Differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	979.557	906.806	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perseroan	244.889	226.702	The Company-Current tax
Penyesuaian atas kurang bayar hasil pemeriksaan pajak	66.565	-	Adjustment of underpayment from tax examination
Jumlah Pajak kini	311.454	226.702	Total of current tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	16.916	17.673	Income Tax Article 22
PPh 23	1.911	1.578	Income Tax Article 23
PPh 25	194.921	156.273	Income Tax Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	213.748	175.525	Total prepaid tax
Taksiran kurang bayar pajak	31.141	51.177	Estimated income tax payables

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017

Dikreditkan (dibebankan) ke/
Credited (charged) into

31 December 2017

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Laporan laba rugi/ <i>Statements of profit or loss</i>	Ekuitas/ <i>E q u i t y</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	17.037	2.659	-	19.696	Fiscal loss
Imbalan kerja	1.705	590	269	2.564	Employee benefits
Aset tetap	949	287	-	1.236	Fixed assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	19.691	3.536	269	23.496	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perseroan					The Company
Nilai buku aset tetap	(49.492)	7.649	-	(41.843)	Book value of fixed assets
Imbalan kerja	9.695	673	5.410	15.778	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(315)	-	-	(315)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	681	(361)	-	320	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	423	-	-	423	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	49	-	-	49	Allowance for inventories
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(38.960)	7.961	5.410	(25.588)	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah - Bersih		11.497	5.679		Total - Net

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

<u>31 Desember 2016</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into</u>			<u>31 December 2016</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss</u>	<u>Ekuitas/ E q u i t y</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	11.663	5.373	-	17.037	Fiscal loss
Imbalan kerja	1.089	393	223	1.705	Employee benefits
Aset tetap	(959)	1.908	-	949	Fixed assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>11.794</u>	<u>7.674</u>	<u>223</u>	<u>19.691</u>	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perseroan					The Company
Nilai buku aset tetap	(58.003)	8.511	-	49.492)	Book value of fixed assets
Imbalan kerja	6.277	331	3.087	9.695	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(742)	427	-	315)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	505	176	-	681	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	423	-	-	423	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	<u>49</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49</u>	Allowance for inventories
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(51.491)</u>	<u>9.445</u>	<u>3.087</u>	<u>(38.960)</u>	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah - Bersih		17.119	3.310		Total - Net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Based on the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DirectorGeneral of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	703.151	702.359
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	11.554	11.554*
Laba per saham (jumlah penuh)	61	61*

*Penyesuaian atas pemecahan saham

35. EARNINGS PER SHARES

The following presents the computation of basic earnings per share:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Total Profit attributable to owner of the Parent Entity	703.151	702.359
Weighted average number of ordinary	11.554	11.554*
Earnings per share amount (full amount)	61	61*

* Adjustment of stock split

36. TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

36. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The following tabel provides the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the year ended 31 December 2017 and 2016. as well as balances with related parties as of 31 December 2017 and 2016.

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>Percentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue</u>	<u>Percentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue</u>
			<u>%</u>	<u>%</u>
Piutang Lainnya / Other Receivables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	14.889	17.670	0,29	0,45
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.530	1.285	0,03	0,03
PT Campina Ice Cream Industry	1.472	1.501	0,03	0,04
ITO EN Asia Pacific Holdings Pte Ltd	9	-	0,00	-
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	-	27	-	0,00
PT Agro Biotech	-	290	-	0,01
Tn. John Kumala	-	100	-	0,00
Tn. Makmur Widjaja	-	100	-	0,00
Jumlah / Total	19.170	21.003	0,00	0,53
Utang Lainnya / Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	10	58	0,00	0,00
Penyertaan Saham (lihat Catatan 11) / Investment in Share (refer to Note 11)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	81.530	71.410	1,91	1,68
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	-	121.503	-	2,85
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	-	-	-
PT Toll Indonesia	-	-	-	-
Jumlah / Total	81.530	192.913	0,09	4,53

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

			Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Liabilities//Revenue	
	2017	2016	%	%
Biaya Logistik (Catatan 29) / Logistic Expense (Note 29)				
PT Toll Indonesia	21.073	17.629	0,43	0,38
Penghasilan Sewa (Catatan 30) / Rent income (Note 30)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	6.701	6.696	0,14	0,14
Beban Fasilitas / Facility expenses				
PT Campina Ice Cream Industry	3.478	4.088	0,07	0,09

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with
related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perseroan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Association Company	Sewa bangunan dan utilitas / Rent of building and utilities
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Dikendalikan oleh personil kunci / Control by key personnel	Penggunaan fasilitas bersama / Use of share Facilities
3.	ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of subsidiary	Biaya operasional / Operational expenses
4.	PT Ultra Sumatera Dairy Farm	Ventura Bersama / Joint Venture	Setoran modal / Capital contribution
5.	PT Toll Indonesia	Entitas Asosiasi / Association Company	Jasa manajemen pergudangan / Warehouse management service
6.	PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Entitas Anak / Subsidiary	Biaya Operasional / Operational expenses
7.	PT Agro Biotech	Personil kunci di entitas anak / Key personnel in subsidiary	Setoran modal / Capital contribution
8.	Tn. John Kumala	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of subsidiary	Setoran modal / Capital contribution
9.	Tn. Makmur Widjaja	Personil kunci di entitas anak / Key personnel in subsidiary	Setoran modal / Capital contribution
10.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Entitas Asosiasi / Association Company	Biaya Operasional / Operational expenses

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 22 Juni 2017 Ari Hambawan. S.H.. M.Kn. Notaris di Bandung jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.000 dan satu kali Tunjangan Hari Raya (THR) serta memberikan wewenang kepada Dewan komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

**36. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)**

Director and Commisioner Compensation

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H. M.Kn. Notary in Bandung The Board of Commissioners maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,000 and Festive Alimony (THR) once a year and give authority to The Board of Commissioners for establish the benefits, salaries and other facilities for Board of Directors.

Remuneration for Director and Commisioner for the year ended 31 December 2017 and 2016, were as follows:

	2 0 1 7	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commisioner
	Jumlah	Amount
Gaji dan imbalan karyawan	5.800	3.000

Salary and other

	2 0 1 6	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commisioner
	Jumlah	Amount
Gaji dan imbalan karyawan	4.800	1.600

Salary and other

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments as of 31 December 2017 and 2016 for the year then ended, were as follows:

	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Penjualan Bersih			Net Sales
Minuman**)	4.929.675	4.636.859	Beverages**)
Makanan**)	174.850	241.656	Foods**)
J u m l a h	5.104.525	4.878.515	T o t a l
Eliminasi	(224.966)	(192.527)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	4.879.559	4.685.988	Total After Elimination
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman**)	3.163.415	3.075.836	Beverages**)
Makanan**)	118.232	169.574	Foods**)
J u m l a h	3.281.647	3.245.410	T o t a l
Eliminasi	(224.966)	(192.527)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	3.056.681	3.052.883	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			SEGMENT RESULT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman**)	895.120	823.818	Beverages**)
Makanan**)	20.632	30.449	Foods**)
J u m l a h	915.752	854.267	T o t a l
Laba (Rugi) Usaha Entitas Anak	39.861	30.018	Loss of Subsidiaries
J u m l a h	955.613	884.285	T o t a l
Eliminasi	(20.338)	(26.177)	Elimination
Pendapatan / (Beban)			Other Income / Charges - Net
Lain-lain - Bersih			Parent Company
Perseroan	90.046	74.221	Subsidiaries
Entitas Anak	910	(154)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.026.231	932.483	Profit Before Income Tax

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
Perseroan	5.060.297	4.220.177	Parent Company
Entitas Anak	600.266	246.410	Subsidiaries
J u m l a h	<u>5.660.524</u>	<u>4.466.588</u>	T o t a l
Eliminasi	(474.583)	(227.387)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>5.186.940</u>	<u>4.239.200</u>	Total After Elimination
JUMLAH KEWAJIBAN			TOTAL LIABILITIES
Perseroan	971.584	742.780	Parent Company
Entitas Anak	234.861	214.038	Subsidiaries
J u m l a h	<u>1.206.445</u>	<u>956.818</u>	T o t a l
Eliminasi	(228.260)	(206.851)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>978.185</u>	<u>749.967</u>	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	1.279.608	1.258.000	Beverages**)
Makanan**)	307.090	306.235	Foods**)
Aset tetap bersama***)	861.754	729.612	General Fixed Assets***)
J u m l a h	<u>2.448.452</u>	<u>2.293.847</u>	T o t a l
Entitas Anak	(58.228)	(47.079)	Subsidiary
Jumlah Perseroan	<u>2.390.224</u>	<u>2.246.768</u>	Total of Parent Company
**) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT.			
***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.			
**) Beverages are UHT products while foods are non UHT products.			
***) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.			

38. KOMITMEN

38. COMMITMENTS

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

The Company performs some cooperation. for example with:

a. PT Sanghiang Perkasa

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003. Perseroan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

Pursuant to agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 12 March 2003, the Parent Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KOMITMEN (Lanjutan)

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat dan institusi di seluruh Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

Pada tanggal 6 September 2007 Perseroan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

38. COMMITMENTS (Continued)

b. PT Bina San Prima

On 4 March 2002 the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore and other institutions in Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

On 6 September 2007 the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounted Rp 400,000.

39. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

39. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	Jumlah / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
31 Desember 2017								31 December 2017
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Setara kas	2.109.960	2.109.960	-	-	-	-	-	cash equivalent
Piutang usaha	504.629	397.781	94.605	2.126	638	10.006	527	Account receivables
Piutang lain-lain	33.395	33.395	-	-	-	-	-	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	206	206	-	-	-	-	-	Non current financial asset
Jumlah	2.648.190	2.648.190	94.605	2.126	638	10.006	527	Total
31 Desember 2016								31 December 2016
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
setara kas	1.512.732	1.512.732	-	-	-	-	-	cash equivalent
Piutang usaha	462.423	364.475	83.438	1.293	2.688	11.056	527	Account receivables
Piutang lain-lain	41.958	41.958	-	-	-	-	-	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	1.438	1.438	-	-	-	-	-	Non current financial asset
Jumlah	2.018.551	1.920.603	83.438	1.293	2.688	11.056	527	Total

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang

Currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Untuk mengurangi risiko tersebut, Kelompok Usaha memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Kelompok Usaha menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk all, The Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's loan bank in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 16.135.

As of 31 December 2017, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2017 would have been Rp 16,135 lower/higher.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 440 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Kelompok Usaha memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Kelompok Usaha tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Kelompok Usaha, sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan, jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyesuaian dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 December 2017, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit income tax for the year ended 31 December 2017 would have been Rp 440 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if, applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Managements believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan / Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2017					31 December 2017
Utang bank	2.234	-	-	2.234	Bank loans
Utang usaha	534.492	-	-	534.492	Account payables
Utang dividen	34.209	-	-	34.209	Dividend payable
Akrual	184.417	-	-	184.417	Accruals
Utang mesin	26.520	47.474	10.286	84.280	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	455	552	1.333	2.340	Lease payable
	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2016					31 December 2016
Utang bank	2.703	-	-	2.703	Bank loans
Utang usaha	398.217	-	-	398.217	Account payables
Utang dividen	59	-	-	59	Dividend payable
Akrual	98.044	-	-	98.044	Accruals
Utang mesin	23.221	46.442	27.353	97.016	Machinery loan

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

d. Fair value estimation

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2017 and 2016.

	31 Desember / December 2017		31 Desember / December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivable</u>
Kas dan setara kas	2.120.400	2.120.400	1.521.372	1.521.372	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	504.629	504.629	462.423	462.423	Account receivables
Piutang lain-lain	33.395	33.395	41.958	41.958	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	206	206	1.438	1.438	Non current financial asset
J u m l a h	2.658.630	2.658.630	2.027.191	2.027.191	T o t a l
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Liabilities at amortized cost</u>
Utang bank	2.234	2.234	2.703	2.703	Bank loans
Utang usaha	534.492	534.492	398.217	398.217	Account payables
Utang lain-lain	10	10	58	58	Other payable
Utang dividen	34.209	34.209	59	59	Dividend payable
Akrual	184.417	184.417	98.044	98.044	Accruals
Utang mesin	26.520	26.520	23.221	23.221	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	455	455	-	-	Lease payable
Utang jangka panjang					Long Term Loans-
Utang mesin	56.821	56.821	71.986	71.986	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	1.885	1.885	-	-	Lease payable
J u m l a h	841.043	841.043	594.288	594.288	T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability. either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar. pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang. utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rate of bank loan-long term. lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.

e. Manajemen permodalan

e. Capital management

Tujuan Kelompok Usaha ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

Kelompok Usaha dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2017 and 2016.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*). dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank, hal ini menunjukkan bahwa Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

The Group monitors its capital using net gearing ratios. by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans. this shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without charge equity.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2017 and 2016 are summarized below:

Akun	31 Desember / December 2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah
A s e t		
B a n k	USD 9.952.061	134.830
Deposito	USD 6.780.203	91.858
Piutang usaha	USD 1.072.196	14.526
Uang muka pembelian	USD 2.417.472	32.752
Uang muka investasi	USD 3.352.376	45.418
	EUR 595.590	9.633
Jumlah Aset		329.017
Liabilitas		
Utang usaha	USD 7.830.927	106.024
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :		
- Utang mesin	EUR 1.639.723	26.520
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
- Utang mesin	EUR 3.459.342	57.760
Jumlah Liabilitas		190.304
Posisi Liabilitas - Bersih		138.713

Accounts	A s s e t s
	B a n k
	Deposits
	Trade receivables
	Advance payments
	Total Assets
	Liabilities
	Trade payables
	Current maturities of
	Long-term liabilities:
	Machinery loans -
	Long term loans - net of
	current maturities:
	Machinery loans -
	Total Liabilities
	Net Liabilities

Akun	31 Desember / December 2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah
A s e t		
B a n k	USD 6.159.677	82.761
Deposito	USD 6.751.764	90.717
Piutang usaha	USD 1.327.385	17.835
Uang muka pembelian	USD 4.611.456	61.960
	EUR 77.972	1.104
Uang muka investasi	USD 116.424	1.564
	EUR 566.165	8.018
Jumlah Aset		263.959
Liabilitas		
Utang usaha	EUR 2.355.872	33.363
	GBP 7.708	127
	USD 10.311.752	138.549
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :		
- Utang mesin	EUR 1.639.723	23.221
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
- Utang mesin	EUR 5.083.167	73.796
Jumlah Liabilitas		269.056
Posisi Liabilitas - Bersih		5.097

Accounts	A s s e t s
	B a n k
	Deposits
	Trade receivables
	Advance payments
	Total Assets
	Liabilities
	Trade payables
	Current maturities of
	Long-term liabilities:
	Machinery loans -
	Long term loans - net of
	current maturities:
	Machinery loans -
	Total Liabilities
	Net Liabilities

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 21 Maret 2018 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas bersih dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp 2.073.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at 21 March 2018 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 31 December 2017, the net liabilities in foreign currencies would have increased by Rp 2,073.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	2 0 1 7
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:	
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	34.250
Kapitalisasi amortisasi aset tak berwujud ke aset tetap	118
Kapitalisasi beban penyusutan ke aset tetap	12.160
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak digunakan	-

41. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

2 0 1 6	
	Investing activities not affecting cash flows:
29.156	Capitalized on livestock (calf)
-	Capitalization amortization of intangible assets
-	Capitalization of depreciation expense to fixed assets
45	Reclassification of fixed assets to unused assets

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal neraca.

42. SUBSEQUENT AFTER REPORTING PERIOD

There is no other significant events after financial report date.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 21 Maret 2018.

43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 21 March 2018.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 378/2.U016/RG.1/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : 378/2.U016/RG.1/12.17
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
Bandung

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
Bandung*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

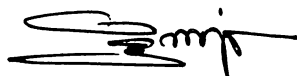
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and Subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Raden Ginandjar
NRAP. AP. 1268/
License No. AP. 1268

21 Maret 2018 / 21 March 2018

CW/yn